ABSTRAK

Isna Anifaturohmah, 17102163014, 2020, Dampak Pengakuan Ayah Biologis Terhadap Anak Sumbang Ditinjau Dari Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Kompilasi Hukum Islam (Studi Kasus Keluarga di Ds. Duwet, Kec. Pakel, Kab. Tulungagung), Skripsi, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

Kata kunci: dampak, pengakuan ayah biologis, anak sumbang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pernikahan sedarah yang dilakukan oleh sebuah keluarga yang masih ada hubungan mahram. Karena hal tersebut sudah terlanjur dilakukan, maka perlu adanya pembatalan perkawinan. Pengakuan dari seorang ayah biologis merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan status kedudukan anak, seperti halnya ialah tentang hak perwalian, hak *hadhanah*, dan hak waris. Dalam penelitian ini, akan dikaitkan dengan peraturan yang ada di dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Kompilasi Hukum Islam.

Rumusan masalah yaitu: (1) bagaimana dampak pengakuan ayah biologis terhadap anak sumbang ditinjau dari Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (2) bagaimana dampak pengakuan ayah biologis terhadap anak sumbang ditinjau dari Kompilasi Hukum Islam (3) bagaimana persamaan dan perbedaan dampak pengakuan ayah biologis terhadap anak sumbang antara Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Kompilasi Hukum Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui dampak pengakuan ayah biologis terhadap anak sumbang ditinjau dari Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (2) untuk mengetahui dampak pengakuan ayah biologis terhadap anak sumbang ditinjau dari Kompilasi Hukum Islam (3) untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dampak pengakuan ayah biologis terhadap anak sumbang antara Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Kompilasi Hukum Islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum *normatif*, dengan menemukan kaidah atau norma hukum di dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Kompilasi Hukum Islam. Dalam penelitian ini, disamping melihat langsung ketentuan yang ada di Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Kompilasi Hukum Islam juga melihat langsung kasus yang terjadi di lapangan. Lokasi penelitian ini adalah sebuah keluarga di Desa Duwet, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data ialah menggunakan (1) tahap *deskripsi* (2) tahap *reduksi/fokus* (3) tahap *seleksi*.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) dampak pengakuan ayah biologis terhadap anak sumbang menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata terkait hak perwalian anak sumbang jatuh kepada ibu biologisnya, sedangkan perwalian nikah dilakukan oleh wali hakim. Hak *hadhanah* anak sumbang disamakan dengan anak zina tidak mendapatkan hak keperdataan dari ayah biologisnya tetapi mendapatkan nafkah seperlunya. Hak waris anak sumbang, mereka tidak dapat mewarisi dari ayah biologisnya, kecuali ada dispensasi presiden (2) dampak pengakuan ayah biologis terhadap anak sumbang menurut Kompilasi Hukum Islam tentang hak perwalian nikah anak sumbang dilakukan oleh wali hakim. Sedangkan hak *hadhanah,* diberi kebebasan untuk memilih ikut ayahnya atau ibunya apabila anak tersebut sudah *mumayiz*. Hak waris anak sumbang disamakan dengan anak zina yang hanya bisa mewarisi dari ibu biologisnya dan keluaraga-keluarga ibunya. (3) persamaan dan perbedaan dampak pengakuan ayah biologis terhadap anak sumbang menurut KUHPerdata dan KHI. Persamaanya sama-sama mendapatkan hak perwalian dari ibu biologisnya, dan perwalian nikah dilakukan oleh wali hakim. Perbedaannya terletak pada hak *hadhanah* dan hak warisnya.

ABSTRACT

Isna Anifaturohmah, 17102163014, 2020, The Impact of Biological Father's Recognition of Contribution Children in Terms of the Civil Code and Compilation Islamic Law (Family Case Research in Duwet Village, Pakel, Tulungagung), Thesis, Department of Islamic Family Law, Faculty of Sharia and Law Science, State Islamic Institute of Tulungagung, Advisor: Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

Keywords: impact, recognition of biological fathers, discordant children

This research is motivated by inbreeding by a family that still has a mahram relationship. Because this has already been done, it is necessary to cancel the marriage. Recognition from a biological father is very important in determining the status of the child's position, as is the case about guardianship rights, rights to inheritance, and inheritance rights. In this research, it will be related to the regulations in the Civil Code and Compilation of Islamic Law.

The formulations of the problem are: (1) how is the impact of biological father's recognition of discordant children is reviewed from the Civil Code (2) how is the impact of biological father's recognition of discordant children is reviewed from the Compilation of Islamic Law (3) how is the similarities and differences in the impact of biological father's recognition for discordant children between the Civil Code and the Compilation of Islamic Law. The purpose of this research is (1) to find out the impact of biological father's recognition of discordant children in terms of the Civil Code (2) to find out the impact of biological father's recognition of discordant children in terms of the Compilation of Islamic Law (3) to find out the similarities and differences the impact of the recognition of biological fathers on discordant children between the Civil Code and the Compilation of Islamic Law.

This type of research is normative legal research, by finding legal norms or norms in the Civil Code and the Compilation of Islamic Law. In this research, besides looking directly at the provisions in the Civil Code and Compilation of Islamic Law, they also saw firsthand the cases that occurred in the field. The location of this research was a family in Duwet Village, Pakel , Tulungagung Regency. Data collection techniques in this research are interview and documentation methods. Data analysis technique is to use (1) description stage (2) reduction / focus phase (3) selection stage.

The results of this research are (1) the impact of the recognition of biological fathers on discordant children according to the Civil Code Act related to the guardianship rights of discordant children goes to biological mothers, while the marriage custodianship is carried out by the guardian of the judge. The right of

donated child *hadhanah* is likened to adultery child does not get civil rights from his biological father but get the necessary living. Inheritance rights of discorded children, they cannot inherit from their biological father, unless there is a presidential dispensation (2) the impact of the recognition of biological fathers on discordant children according to the Compilation of Islamic Law concerning the custody of marital rights of discordant children is carried out by the guardian of the judge. While the right of *hadhanah*, given the freedom to choose to follow his father or mother if the child is already *mumayiz*. Discordant children's inheritance rights are equal to adultery children who can only inherit from their biological mothers and their families. (3) similarities and differences in the impact of the recognition of biological fathers on discordant children according to the Civil Code and Islamic Law Compilation. Equally, they get custody from their biological mothers, and marital trusts are carried out by the guardian of the judge. The difference lies in the right of hadhanah and inheritance rights.

الملخص

إثنى أنيفة الرحمة، 17102163014، 2020، أثر اعتراف الأب البيولوجي بمساهمة الأطفال من حيث القانون المدني وتجميع الشريعة الإسلامية (دراسة الحالة في الأسرة بقرية دويت، باكيل، تولونج أجونج)، البحث العلمي، قسم قانون الأسرة الإسلامي، كلية الشريعة وعلم الحكم، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، الدكتور أحمد مهتدي أنصار، الماجستير

الكلمات **الرئيسية**: الأثر، التعرف على الآباء البيولوجيين، الأطفال المتعارضين

خلفية هذا البحث العلمي هي زواج الدم الذي تجريه عائلة ما زالت على علاقة محرم. لأنه تم بالفعل، من الضروري إلغاء الزواج. الاعتراف من الأب البيولوجي مهم للغاية في تحديد وضع الطفل، كما هو الحال بالنسبة لحقوق الوصاية، وحقوق الميراث، وحقوق الميراث. في هذا البحث، سيكون مرتبطًا باللوائح في القانون المدني وتجميع الشريعة الإسلامية.

ومسائل هذا البحث هي: (1) كيفية مراجعة أثر التعرف على الأب البيولوجي على الأطفال المتعارضين من القانون المدني (2) كيف مراجعة أثر التعرف على الأب البيولوجي على الأطفال المتعارضين من مجموعة الشريعة الإسلامية (3) كيف أوجه التشابه والاختلاف في أثر التعرف على الأب البيولوجي للأطفال المتعارضين بين القانون المدني ومجموعة الشريعة الإسلامية. الأهداف من هذا البحث هو (1) لمعرفة أثر اعتراف الأب البيولوجي بالأطفال المتعارضين من حيث القانون المدني (2) لمعرفة أثر اعتراف الأب البيولوجي بالأطفال المتعارضين من حيث تجميع الشريعة الإسلامية (3) لمعرفة أوجه التشابه والاختلاف أثر الاعتراف بالآباء البيولوجيين على الأطفال المتعارضين بين القانون المدني ومجموعة الشريعة الإسلامية.

هذا النوع من البحث هو بحث قانوني معياري، من خلال إيجاد الأعراف أو المعايير القانونية في القانون المدني وتجميع الشريعة الإسلامية. في هذا البحث، إلى جانب النظر مباشرة إلى أحكام القانون المدني وتجميع الشريعة الإسلامية، رأوا أيضًا حالات حدثت على أرض الواقع. كان موقع هذه هذا البحث عائلة في قرية دويت، باكل، تولونج أجونج. تقنيات جمع البيانات في هذا

البحث هي طرق المقابلة والتوثيق. تقنية تحليل البيانات هي استخدام (1) مرحلة الوصف (2) مرحلة التخفيض /التركيز (3) مرحلة الاختيار.

نتائج هذا البحث هي (1) أثر الاعتراف بالآباء البيولوجيين على الأطفال المتعارضين وفقًا لقانون القانون المدني المتعلق بحقوق الوصاية للأطفال المتعارضين يذهب للأمهات البيولوجية، في حين أن الوصاية على الزواج تتم من قبل ولي أمر القاضي. يشبه حق الطفل المتبرع بهضانة طفل الزنا لا يحصل على الحقوق المدنية من والده البيولوجي بل يحصل على المعيشة اللازمة. حقوق الميراث للأطفال المتنافرين، لا يمكنهم أن يرثوا من والدهم البيولوجي، ما لم يكن هناك ترتيب رئاسي (2) أثر الاعتراف بالآباء البيولوجي على الأطفال المتعارضين وفقًا لمجموعة الشريعة الإسلامية فيما يتعلق بحضانة الأطفال الزوجين المتعارضين يتم تنفيذه من قبل ولي الأمر. في حين أن حق الحضانة يمنح حرية اختيار أن يتبع والده أو أمه إذا كان الطفل بالفعل مميزا تساوي حقوق الميراث للأطفال المتنازعين أطفال الزنا الذين لا يمكنهم أن يرثوا إلا من أمهاتهم البيولوجية وعائلاتهم. (3) أوجه التشابه والاختلاف في أثر التعرف على الآباء البيولوجي على الأطفال المتعارضين وفقًا للقانون المدني و مجموعة الأحكام .وبالمثل، يحصلون على الحضانة من أمهاتهم البيولوجية، ويقوم الوصي على الوصاية الزوجية. ويكمن الاختلاف في حق الحضانة وحقوق الميراث.